

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

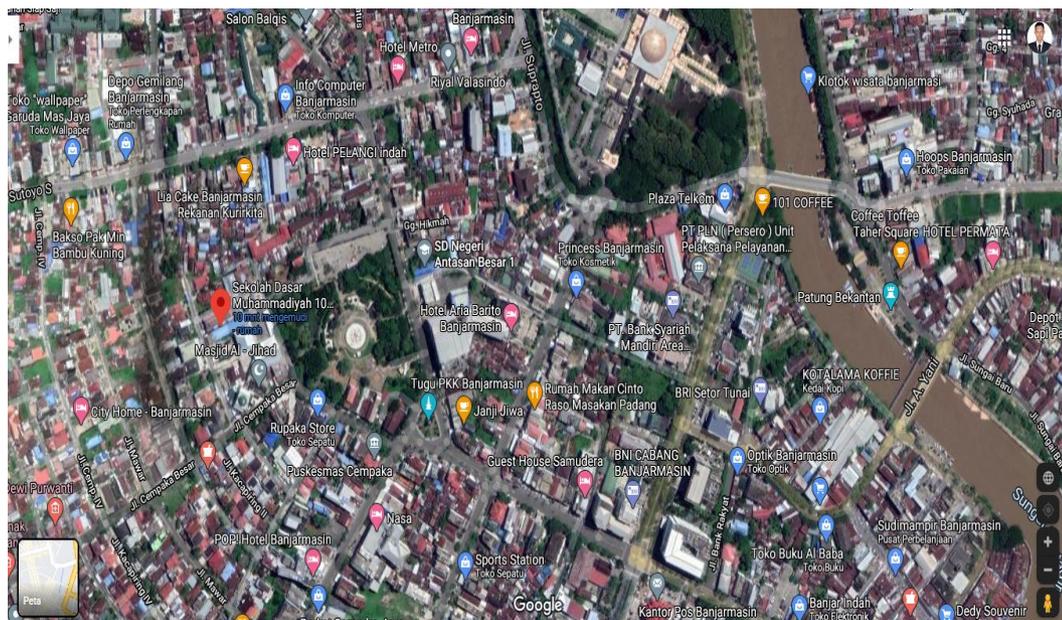
Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian dengan terjun langsung ke lokasi penelitian dan studi partisipatoris dengan melibatkan peneliti di dalamnya yang mengambil studi kasus di MDIM 1 dan SDM 10.

Multi kasus pada penelitian ini yang dilakukan lebih dari satu kasus dari dua sekolah/madrasah yang diteliti untuk melihat dari beberapa fenomena yang jumlahnya lebih dari satu dengan latar yang berbeda. Penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu fenomena atau gejala yang lebih dari satu dengan latar yang sama untuk melihat kesamaan dalam rangka menemukan.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan mendapatkan data dan informasi yang mendalam sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana



- b. SDM 10. Di jalan Cempaka Raya II RT. 03 No.29 Kecamatan Banjarmasin Tengah.



Gambar 3.2 Peta Lokasi SDM 10

Nah, madrasah/sekolah ini adalah madrasah/sekolah Muhammadiyah dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia di Kota Banjarmasin Dan Dinas Pendidikan. Yang mana madrasah dan sekolah tersebut dipandang unggul dikalangan masyarakat.

### C. Data dan Sumber Data

Selama pengumpulan data, penulis akan menggunakan beberapa alat bantu seperti buku dan pena, komputer atau laptop, perekam suara digital. untuk mendokumentasikan pekerjaan lapangan. Tapi peneliti itu sendiri yang umumnya dianggap sebagai yang instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Metode dan teknik mekanis tidak hanya tampak seperti mengamati, menghitung, dan menulis; metode ini juga termasuk proses kognitif dan afektif seperti menyimpulkan intuisi, berempati, dan mengevaluasi. Kita juga harus

mendokumentasikan apa yang dipikirkan, rasakan, dan lakukan selama penelitian. Umumnya, seorang peneliti mengembangkan topik spesifik atau memilih masalah yang spesifik untuk penyelidikan berdasarkan kebutuhan disipliner atau sosial, parameter pragmatis, dan alasan pribadi.

Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui observasi partisipasi dan wawancara mendalam dengan kepala dan wakil sekolah, guru, staf, dan orang yang dekat dengan kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya kita liat paparan data melalui observasi dan wawancara (*Lihat lampiran 2*) meliputi:

*Pertama* dalam dimensi *Idealized Influence* menggali tentang:

1. kepala madrasah/sekolah mampu dalam mengambil keputusan;
2. Berprilaku yang menghasilkan rasa hormat;
3. Menumbuhkan rasa percaya diri para guru dan staf;
4. Kepala madrasah/sekolah menjadi teladan;
5. Mendorong semangat guru;
6. Guru bangga dengan kepala madrasah/sekolah.

*Kedua* dalam dimensi *Inspirational Motivation* menggali tentang:

1. Kepala madrasah/sekolah memberikan motivasi dan inspirasi guru dan staf;
2. Menjalinkan komunikasi yang baik dengan guru dan staf;
3. Menyampaikan tujuan pokok madrasah/sekolah secara lugas.

*Ketiga* dalam dimensi *Intellectual Stimulation* menggali tentang:

1. Kepala madrasah/sekolah memberi ide-ide baru yang inovatif;

2. Guru diberi fasilitas untuk melakukan hal-hal baru dan tergugah untuk mencoba cara yang berbeda dari sebelumnya.

*Keempat* dalam dimensi *Individualized Consideration* menggali tentang:

1. Kepala madrasah/sekolah mendengarkan keluhan yang dihadapi oleh guru dan staf;
2. Membantu guru dalam mengembangkan diri;
3. Pengakuan dan penghargaan terhadap guru dan staf;

Sumber data jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati dalam penelitian ini dieksplorasi, dimana data diperoleh dari sumber data yang terkait.

Sumber data diperoleh dari informan dalam hal ini adalah kepala madrasah/sekolah dan beberapa guru, staf, dan IM dari madrasah dan sekolah tepatnya di MDIM 1 dan SDM 10. Jadi, adapun sumber data dalam penelitian ini adalah informan kunci yaitu 2 orang kepala madrasah/sekolah, 3 orang guru dari MDIM 1 dan 2 guru dari SDM 10, 1 staf dari SDM 10, dan orang yang dekat dengan kepala madrasah/sekolah.

Selain itu sumber data juga diperoleh dari dokumen-dokumen tentang madrasah/sekolah dan kepala madrasah dan sekolah termasuk dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan fokus penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, manusia (peneliti) menuju instrumen penelitian. Ciri khas dari penelitian ini adalah tidak dapat dipisahkan dari pengamatan

berperanserta (*participant observation*). Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data lapangan adalah:

a. Observasi/Pengamatan

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dan dalam penelitian observasi ini, yang dilakukan secara nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>57</sup>

Data yang penulis gali dari Observasi dari madrasah/sekolah MDIM 1 dan SDM 10 mencakup data tentang fasilitas dan layanan khusus, letak dan posisi madrasah, aktivitas keseharian, kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri (*Lihat lampiran 8*).

Teknik ini digunakan peneliti sebagai salah satu teknik pengumpulan data dikarenakan peneliti dapat memperoleh data secara langsung dengan mengamati penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di MDIM 1 dan SDM 10, sehingga data tersebut lebih obyektif, jelas dan mendalam.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengemukakan pertanyaan pada informan. Teknik ini peneliti lakukan dengan dua cara: Pertama, wawancara bebas (tidak terpimpin) yaitu wawancara yang sifatnya percakapan bebas (*free talk*), Kedua, wawancara mendalam. Sehubungan dengan materi kajian tesis ini, penulis lebih banyak

---

<sup>57</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),h.220.

menggunakan wawancara mendalam terhadap informan, terutama kepala madrasah dan sekolah, wakil kepala madrasah/sekolah dan guru tentang kepemimpinan transformasional kepala madrasah/sekolah. Instrumen yang digunakan dalam proses wawancara adalah pedoman materi wawancara (*Lihat lampiran 2*).

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi dari:

- 1) Kepala madrasah/sekolah tentang kondisi umum MDIM 1 dan SDM 10.
- 2) Beberapa orang guru dan/ staf MDIM 1 dan SDM 10.
- 3) Beberapa orang yang kenal banyak dengan kepala MDIM 1 dan kepala SDM 10.

Data yang penulis gali dari wawancara dari madrasah/sekolah MDIM 1 dan SDM 10 mencakup data tentang fasilitas dan layanan khusus, profil madrasah, guru dan staf, kurikulum dan jadwal pelajaran, murid dan keluarganya, sistem penerimaan murid baru, aktivitas keseharian, kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri, keunggulan madrasah, kepemimpinan madrasah, *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* dan juga sifat kepemimpinan kepala madrasah/sekolah.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, daftar tabel statistik dan hal-hal yang

terkait dengan penelitian. Dokumen itu merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi peneliti perlukan sebagai sumber data karena dokumen dapat dimanfaatkan untuk membuktikan, menafsirkan dan meramalkan berbagai peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menelaah berbagai dokumen yang dapat menunjang serta berhubungan dengan materi pokok penelitian yang diperoleh dari kepala madrasah/sekolah, yang meliputi: latar belakang sejarah madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, fasilitas dan layanan khusus, letak dan posisi madrasah, profil madrasah, struktur organisasi, guru dan staf, kurikulum dan jadwal pelajaran, murid dan keluarganya, sistem penerimaan murid baru, aktivitas keseharian, kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri, keunggulan madrasah dan kepemimpinan madrasah.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data yaitu proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.

Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi:<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: an expanded sourcebook*. 1994. h. 10-11.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sejumlah langkah analisis selama pengumpulan data dengan cara pertama meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian; kedua pengkodean; ketiga penyimpanan data; keempat pembuatan memo; kelima analisis antar lokasi; keenam pembuatan ringkasan sementara antar lokasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*).

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Langkah verifikasi yang peneliti lakukan masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat

sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.

Kualitas suatu data dapat dinilai melalui teknik pengolahan keabsahan data. Dengan mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa cara, diharapkan peneliti memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan penelitian ini diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap menjadi jelas setelah diteliti. Temuan tersebut berupa hubungan kausal atau interaktif, bisa juga berupa hipotesis atau teori.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:<sup>59</sup>

##### 1. Triangulasi

Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

- a. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.

---

<sup>59</sup> *Ibid.* Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data...* . h. 266.

- c. Mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.

Cara ini dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk membandingkan dan mengecek derajat keterpercayaan temuan melalui triangulasi sumber. Triangulasi sumber peneliti lakukan dengan membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dari berbagai sumber untuk permasalahan sejenis melalui informan yang satu dengan informan lainnya tentang penerapan kepemimpinan transformasional. Misalnya dari kepala sekolah ke wakil kepala sekolah, dari guru yang satu ke guru yang lain, dan sebagainya. Atau juga melalui pengecekan balik dari metode yang berbeda seperti hasil observasi dibandingkan atau dicek dengan hasil wawancara kemudian dicek lagi melalui dokumen mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

## 2. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## 3. Dependability

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor/pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai data dan tak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.